

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat diartikan sebagai pemahaman fenomena tentang apa yang akan dipahami oleh subyek penelitian, misalkan seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, secara holistik dan juga dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik itu dalam kawasannya maupun juga dalam peristilahnnya(Tanzeh, 2011, hlm. 64).

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian sekelompok manusia, suatu objek, suatu keadaan atau kondisi, suatu sistem pemikiran kejadian peristiwa pada masa sekarang (Nasir,2002). Pada penelitian metode deskriptif ini mempunyai tujuan yaitu dapat membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan juga pastinya akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki(Rukajat, 2018).

Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana minat nelayan di Desa Takisung dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian bertempat di Desa Takisung, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatkan suatu variabel penelitian. Menentukan dan menetapkan suatu subjek penelitian di awal itu sangat penting. Karena hal tersebut sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui apa atau siapa informan yang dapat memberikan informasi bagi peneliti. (Arikunto, 2011)

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah :

“menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38) :

“objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penulis menentukan bahwa yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu nelayan di Desa Takisung, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu minat nelayan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang dapat diambil dari sumber pertama dilapangan. Untuk mendapatkan hasil dari data primer penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti:

- a. Observasi, teknik observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengamati secara langsung bagaimana minat nelayan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah, selanjutnya penulis juga mencatat informasi yang dianggap dapat mendukung penelitian ini.
- b. Wawancara kepada pihak-pihak yang akan menjadi informan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk menunjang penelitian yang diperoleh melalui orang lain atau dokumen-dokumen yang ada. Berupa data yang terdokumentasi di Kantor Desa seperti jumlah nelayan, tanggungan para nelayan maupun penghasilan nelayan tersebut

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar pastinya akan menghasilkan data yang mempunyai kredibilitas yang tinggi dan sebaliknya. Maka dari itu, pada tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan baik dan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, apabila terjadi kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. (Rahardjo, 2011)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Desa. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh gambaran kegiatan nelayan yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

### 2. Wawancara

*Interviewing involves asking question and getting answer from participant in a study* (J Tracy, 2012). Wawancara akan dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada para nelayan. Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan minat nelayan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.

### 3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2015:329) merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta juga keterangan yang pastinya dapat mendukung penelitian. Dokumentasi itu digunakan untuk mengumpulkan data dan selanjutnya ditelaah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu, satu dengan lainnya berkaitan. Data mentah yang sudah dikumpulkan tidak akan berguna jika tidak dianalisis.

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya untuk mencari dan juga menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. (Rijali, 2019).

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan juga transformasi data kasar yang akan

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian itu berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar sudah terkumpul sebagaimana yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. (Rijali, 2019)

Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data, peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data tersebut diperoleh, kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti peroleh dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang akan membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam memahami lokasi dan juga langkah yang akan diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu suatu kegiatan dimana sekumpulan data itu sudah disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Rijali, 2019)

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diseling dengan gambar, skema, tabel dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Varifikasi (*Concluding Drawing*)